

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsiknya* adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.¹

Martimis Yamin mendefinisikan motivasi belajar sebagai daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Selanjutnya ia menjelaskan motivasi adalah menciptakan kondisi sedemikianrupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai penyebab besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

¹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 23

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.²

Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, Karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan kegiatan belajar. Karena itu, prinsip-prinsip penggerakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri. Siswa akan suka dan bermotivasi belajar apabila dipelajari mengandung makna tertentu baginya. Ada kemungkinan pelajaran yang disajikan oleh guru tidak dirasakan sebagai bermakna berusaha menjadikan pelajarannya dengan makna bagi semua siswa. Caranya ialah dengan mengkaitkan pelajarannya dengan pengalaman masa lampau siswa, tujuan-tujuan masa mendatang, dan minat serta nilai-nilai yang berarti mereka.

Ada banyak cara untuk menimbulkan motivasi belajar siswa. yang dikehendaki adalah timbulnya motivasi instrinsik, tetapi motivasi ini tidak mudah dan tidak selalu dapat timbul. Guru bertanggungjawab supaya pembelajaran berhasil dengan baik, dan oleh karenanya guru berkewajiban membangkitkan motivasi ekstrinsik pada peserta didiknya. Diharapkan lambat laun timbul kesadaran sendiri untuk melakukan kegiatan belajar. Guru berupaya mendorong dan merangsang agar tumbuh motivasi sendiri pada diri peserta didik.³

²*Ibid*, h.23

³*Ibid*, h.23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi belajar siswa bisa dipengaruhi oleh guru sebagai fasilitator karena dalam kegiatan belajar, peran guru sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa⁴. Jika siswa kurang termotivasi maka proses belajar mengajar kurang efektif. Guru berperan penting dalam memberikan semangat dan dorongan kepada peserta didik agar secara aktif terlibat dalam belajar. Disinilah muncul peran guru sebagai fasilitator bagi peserta didiknya.

Sebagai fasilitator, tugas guru yang paling utama adalah “*to facilitate of learning*” (memberi kemudahan belajar), bukan hanya menceramahi, atau mengajar, kita perlu guru yang demokratis, jujur dan terbuka, serta siap dikritik oleh peserta didiknya. Untuk itulah pentingnya pembelajaran terpadu, *accelerated learning*, *moving class*, *konstruktivisme*, *contetual learning*, *quantum learning* digunakan sebagai model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik. Untuk kepentingan tersebut, guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pembelajaran, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik belajar.⁵

Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani

⁴Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.115

⁵E.Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan pendapat secara terbuka.⁶ Adapun ayat yang jelaskan tentang tugas seorang guru dalam membelajarkan siswa dalam surat Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”⁷.

Seorang guru bukan satu-satunya penentu keberhasilan anak didik dalam belajar, namun tanpa adanya guru keberhasilan anak didik akan sulit tercapai. Oleh karena itu penting sekali bagi seorang guru untuk memahami dan menjalankan peran sebagai seorang pendidik. Ada banyaknya peran guru dalam proses pembelajaran, satu diantaranya ialah guru sebagai fasilitator.

Artinya, guru akan menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Indikator guru sebagai fasilitator adalah:

1. Tidak berlebihan mempertahankan pendapat dan keyakinannya, atau kurang terbuka;
2. Dapat lebih mendengarkan peserta didik, terutama tentang aspirasi dan perasaannya;
3. Mau dan mampu menerima ide peserta didik yang inovatif, dan kreatif, bahkan yang sulit sekalipun;
4. Lebih meningkatkan perhatiannya terhadap hubungan dengan peserta didik seperti halnya terhadap bahan pembelajaran;
5. Dapat menerima balikan (*feedback*), baik yang sifatnya positif maupun negatif, dan menerimanya sebagai pandangan yang konstruktif terhadap diri dan perilakunya;

⁶E.Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.53

⁷Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Terjemah*, Jakarta : Cv Darus Salam, 2002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Toleransi terhadap kesalahan yang diperbuat peserta didik selama proses pembelajaran; dan
7. Menghargai prestasi peserta didik, meskipun biasanya mereka sudah tahu prestasi yang dicapainya.⁸

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, memotivasi, membimbing, dan memberi fasilitas bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain guru mempunyai tugas dalam proses belajar mengajar, guru juga bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru, guru sudah menempatkan diri sebagai fasilitator namun motivasi belajar siswa masih belum maksimal terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang berkeinginan untuk belajar
2. Masih ada siswa yang kurang menjadikan belajar sebagai kebutuhan.
3. Masih ada siswa yang kurang tertarik mengikutikegiatanbelajar.

Berdasarkan latar belakang dan gejala –gejala diatas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah “**Pengaruh Guru Sebagai Fasilitator Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru**”

B. Penegasan Istilah

1. Guru sebagai fasilitator

Menurut E.Mulyasa, Sebagai fasilitator, tugas guru yang paling utama adalah memberi kemudahan belajar, bukan hanya menceramahi,

⁸*Ibid*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau mengajar, apalagi menghajar peserta didik, kita perlu guru yang demokratis, jujur dan terbuka, serta siap dikritik oleh peserta didiknya.⁹

Sementara itu, menurut Supardi guru sebagai fasilitator berarti guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan memudahkan kegiatan belajar anak didik. Guru sebagai fasilitator tidak hanya terbatas menyediakan hal-hal yang sifatnya fisik, tetapi lebih penting lagi adalah bagaimana memfasilitasi peserta didik agar dapat melakukan kegiatan dan pengalaman belajar serta memperoleh keterampilan hidup.¹⁰

Berdasarkan defenisi diatas, guru sebagai fasilitator tidak hanya menyediakan fasilitas belajar tetapi bagaimana cara guru untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar sehingga siswa akan tertarik dan semangat dalam belajar.

2. Motivasi belajar

Menurut Sardiman, Motivasi Belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.¹¹

Sementara itu, menurut Martimis Yamin mendefinisikan motivasi belajar sebagai daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Selanjutnya ia menjelaskan motivasi adalah menciptakan

⁹*Ibid*, h.54

¹⁰Supardi, *Sekolah Efektif (Konsep Dasar dan Praktiknya)*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada,2013), h.98

¹¹Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2010), h.75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.

Berdasarkan defenisi diatas, motivasi belajar adalah daya penggerak atau dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang maupun di luar diri seseorang agar bisa menciptakan suatu aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran tercapai.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang ada, maka dapat ditemukan masalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh guru sebagai fasilitator belum dilakukan secara maksimal
- b. Faktor-faktor guru sebagai fasilitator terhadap motivasi belajar siswa itu belum dilakukan secara maksimal
- c. Motivasi belajar siswa belum maksimal
- d. Masih ada siswa yang kurang menjadikan belajar sebagai kebutuhannya

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan penelitian pada pengaruh guru sebagai fasilitator terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adakah pengaruh guru sebagai fasilitator

terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh guru sebagai fasilitator terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru, guru dapat lebih meningkatkan dan mendidik dalam meningkatkan proses belajar mengajar pada bidang studi ekonomi khususnya.
- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini nantinya akan mendatangkan manfaat bagi kepala sekolah sebagai seseorang motivator terhadap majelis guru dan siswa. Dan menjadi masukan untuk meningkatkan keberhasilan pengajaran disekolah.
- c. Bagi siswa, siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi penulis, penulis dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan dalam melakukan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.